

**PRAKTIK HIPNOTERAPI BAGI
PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
HINDUN ANNISA KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

RONAA NISA'US SHOLIKHAH
NIM. 16530059

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN
TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN
ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor B-555/Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul PRAKTIK HIPNOTERAPI BAGI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
HINDUN ANNISAH KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Ronaa Nisa'us Sholikhah
Nomor Induk Mahasiswa 16530059
Telah diujikan pada 18 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir 76 (B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III

Drs. Indal Abrot, M.Ag
NIP. 19680805 199803 1 007

Yogyakarta, 25 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 0002



Dosen : Aida Hidayah S. Th.I, M. Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ronaa Nisa'us Sholikhah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ronaa Nisa'us Sholikhah
NIM : I6530059
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PRAKTIK HIPNOTERAPI BAGI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK HINDUN ANNISA KRAPYAK YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Pembimbing,

Aida Hidayah S. Th.I, M. Hum
NIP. 19880523 201503 2 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronaa Nisa'us Sholikhah
NIM : 16530059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dsn. Cempo RT 29/RW 4 Ds. Doho, Dolopo, Madiun,
Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Kost Putri Gloria Jl.Abimanyu No 1 Rt 05/02 Demangan
Gondokusuman Yogyakarta 55221
HP : 085727788207
Judul Skripsi : PRAKTIK HIPNOTERAPI BAGI PENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK HINDUN ANNISA KRAPYAK
YOGYAKARTA

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Yang menyatakan,



Ronaa Nisa'us Sholikhah
NIM. 16530059

SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronaa Nisa'us Sholikhah
NIM : 16530059
Tempat/Tgl. Lahir : Madiun, 10 April 1996
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Alamat Asal : Dsn. Cempo RT 29/RW 4 Ds. Doho, Dolopo, Madiun,
Jawa Timur
Alamat di Jogja : Kost Putri Gloria Jl.Abimanyu No 1 Rt 05/02 Demangan
Gondokusuman Yogyakarta 55221

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggungjawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada Ijazah S.1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila di kemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA**, maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Saya yang menyatakan



(Ronaa Nisa'us Sholikhah)
NIM. 16530059

MOTTO

إِذَا مَا كُنْتَ ذَا قَلْبٍ فُنُوعٍ، أَنْتَ وَمَلِكُ الدُّنْيَا سَوَاءٌ

“Ketika hati menerima apa adanya, maka tidak ada
bedanya dengan orang punya”

(Kutipan dari Kitab *Salalimul Fudhala*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* rabbil'alam, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Alm. Bapak, Ibu, Mbak, dan Si Kembar

Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan, dan kesehatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan diatas jalan-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D,
selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Dr. Alim Ruswantoro, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada mahasiswa.
4. Drs. Mohamad Yusup. M, SI. Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama berkuliah di Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir.
5. Ibu Aida Hidayah. S. Th.I, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orangtua penulis yaitu Alm. Bapak Susanto dan Ibu Dwi Indarwati yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dan dengan ikhlas memberikan bantuan dan do'a tanpa kenal lelah.

Terimakasih atas semua yang diberikan kepada penulis, khususnya kepada ibu.

8. Kakak penulis, Afieq Nisa'us Rosyidah dan adik kembar penulis, Nada Mufida Mubarakah dan Nadia Mufida Mubarakah yang senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis hingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
9. Keluarga Pare-Jogja tercinta, Mbak Shofi, Mbak Izza, Mr. Dimas, dan Mr. Henry yang selalu mengingatkan, membantu, menemani, serta selalu memberikan semangat dalam kondisi apapun.
10. Keluarga pembimbing, Miss Arina, Miss Tutik, Miss Nurul, Miss Yumna, Miss Fina, Miss Anis, Miss Khotim, Miss Eki, Miss Durroh, Miss Alif, Miss Lathif, Miss Yuyun, Miss Iil, Miss Hanna, Miss Ekmil, dll yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan karya ini.
11. Teman-teman seperjuangan Keluarga Besar IAT 2016 terkhusus IAT C (Ashfia, Ozi,

Itsna, Sulhan, Faiq, Irfan, Hadziq, Lia, Ayu, Indri, Ulin, Icha, Saniya, Rifa, Afra, Kikah, Ma'rifah, Ayuning, Iftah, Kiki, Mazia, Syafi'i, Taufik, Bintan, Widia, Anas, Maya, Hanifah, Kamal, Ari, Adib, dkk) yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan karya ini.

12. Teman-teman De Personnages Jogja yang penulis sayang Alfiana, Nanda, Jilan, Shinta, Allama, Fatmalia, Deline, Ayu, dan Rahma yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman KKN 138 Kalibuko II, Kalirejo, Kokap, Kulonprogo (Winda, Eka, Paijo, Yudi, Lala, Ayik, Nuha) yang selalu menyemangati tanpa henti.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan Allah

SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

Penyusun

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
		.	
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis

rangkap:

متعاقدين Ditulis muta' aqqidīn

عدّة Ditulis 'iddah

III. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_ َ _ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_ ِ _ (kasroh) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_ ُ _ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)
مَجِيدٌ ditulis *majīd*
4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)
فُرُوضٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai
بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*
2. fathah + wau mati, ditulis
قَوْلٌ ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

- اَنْتُمْ ditulis *a'antum*
اَعِدْتِ ditulis *u'iddat*
لَنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
الْقُرْآنِ ditulis *al-Qur'ān*
الْقِيَاسِ ditulis *al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.
الشَّمْسِ ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

ABSTRAK

Fenomena praktik hipnoterapi masih asing di masyarakat. Beberapa ada yang melakukan untuk program motivasi seperti yang dilakukan oleh sekolah NLP. Hipnoterapi juga digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa di beberapa sekolah. Ditengah keterasingan praktik hipnoterapi, pondok Hindun Annisa mengundang terapis untuk melakukan praktik hipnoterapi Alquran di Pondoknya. Tujuan diadakan program tersebut untuk meningkatkan daya hafal para santri dan agar santri senantiasa diberikan kesehatan. Beberapa hal yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana praktik hipnoterapi Alquran dan bagaimana pengaruh hipnoterapi terhadap hafalan Alquran para santri Pondok Hindun Annisa Krpyak Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran sekuensial eksploratori yang bersifat deskriptif-analisis dan menggunakan pendekatan psikologi. Pada tahap deskriptif akan dijelaskan bagaiman praktik hipnoterapi Alquran, kemudian pada tahap analisis digunakan teori NLP yang

dipelopori oleh Richard Bandler dan John Thomas Grinder. Wawancara dengan para narasumber dan melihat langsung praktik hipnoterapi Alquran merupakan data primer, sedangkan buku-buku, artikel, jurnal dan sebagainya merupakan data sekunder yang digunakan. Untuk mengumpulkan data-data tersebut, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa hipnoterapi Alquran di Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta terapis telah menerapkan 4 pilar dalam *Neuro-Linguistic Programming* (NLP) yang merupakan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor, antara lain; pengarah pembentuk *outcome*, membentuk *rapport* yang selaras, menggunakan *sensory acuity* (ketajaman panca indera), dan bersikap fleksibel dalam berkomunikasi. Ada 3 tahap penting dalam NLP, antara lain: *External Event*, *Internal Representation*, dan *Behavior*. Tujuan hipnoterapi Alquran yaitu menjadikan santri memiliki kepribadian yang baik dalam kesehariannya. Salah satu tujuan santri yaitu ingin fokus dalam menghafal dan selalu semangat

dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Persentase santri yang merespon bahwa hipnoterapi tidak merubah perkembangan hafalannya berkisar 84,84%. Sedangkan, 15,15% lainnya merespon sangat terbantu dengan adanya program hipnoterapi tersebut. Persentase tersebut dilihat dari antusiasme santri pada program hipnoterapi. Kunci keberhasilan hipnoterapi yaitu adanya kepercayaan antara terapis dengan klien. Kepercayaan tersebut dapat dilihat dari antusiasnya para santri pada program tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	18

G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II PRAKTIK HIPNOTERAPI.....	27
A. Gambaran Umum.....	27
1. Pengertian Hipnoterapi.....	27
2. Sejarah.....	31
B. Hipnoterapi dalam Islam.....	43
C. Praktik Hipnoterapi Di Klinik Hikmah Sejati	45
1. Profil Klinik Hikmah Sejati	45
2. Metode Pengobatan	47
BAB III PRAKTIK HIPNOTERAPI BAGI PENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK HINDUN ANNISA.....	49
A. Profil Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ali Maksum	49
2. Perkembangan Pondok Pesantren Ali Maksum.....	55

3. Pondok Hindun Annisa dan Bayt At-Tahfidz (BETA)	59
B. Pengajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hindun Annisa Krpyak	59
C. Praktik Hipnoterapi di Pondok Hindun Annisa	62
1. Praktik Hipnoterapi Pertama	62
2. Praktik Hipnoterapi Kedua.....	65
3. Bacaan-Bacaan saat Hipnoterapi.....	68

BAB IV ANALISIS PRAKTIK HIPNOTERAPI 71

A. Hipnoterapi Al-Qur'an sebagai praktik <i>Neuro-Linguistic Programming</i> (NLP)....	75
1. <i>Event External</i>	77
2. <i>Internal Representation</i>	78
3. <i>Behavior</i>	90
B. Respon Santri Pondok Hindun Annisa terhadap Hipnoterapi Al-Qur'an	91
1. Hipnoterapi Pertama.....	91
2. Hipnoterapi Kedua	93

C. Pengaruh Hipnoterapi Al-Qur'an terhadap Hafalan Santri Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta	95
BAB V PENUTUPAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106
CURRICULUM VITAE	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terjaga baik lafaz maupun isinya. Menurut Rasyid Ridho, Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang dinukil secara mutawatir dengan cara dihafal dan ditulis. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami pula yang akan benar-benar memeliharanya”*

Menghafal Al-Qur'an adalah bentuk interaksi antara manusia dengan Al-Qur'an. Tradisi ini sudah dimulai dari awal diturunkannya Al-Qur'an hingga sekarang.¹ Malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad tidak melalui teks yang tertulis. Maka dari itu, yang ditekankan daripada penyebaran Al-Qur'an adalah qiraah. Meskipun pada

¹ Aida Hidayah: “Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)”, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, XVIII, Januari 2017, hlm. 52.

masa sekarang sudah banyak mushaf Al-Qur'an yang tersebar, tradisi menghafal Al-Qur'an masih diterapkan dengan baik.

William Graham mengatakan bahwa “perkataan selalu mendahului tulisan, baik secara kosmis, antropologis, maupun historis”. Aspek penilaian dalam menghafal Al-Qur'an adalah lisan, bukan tulisan. Dalam sertifikat menghafal Al-Qur'an dicantumkan nilai keautentikan bacaan Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh guru. Jalur pengesahan ini harus melalui sanad yang sampai pada Rasulullah SAW.²

إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرَبِ

Artinya: “Orang yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an sedikit pun, diibaratkan seperti rumah yang roboh.” (HR. Tirmidzi, beliau mengatakan hadist ini berderajat hasan shahih).³

Keutamaan dan pentingnya menghafal Al-Qur'an bagi umat muslim itu besar. Karena setiap hari umat muslim harus membaca penggalan surat dari Al-

² Ingrid Mattson, *Uhumul Qur'an Zaman Kita*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 130.

³ Imam Nawawi, *Adab Penghafal Al-Qur'an*, (Solo: Al-Qowam, 2014), hlm. 12.

Qur'an ketika sholat. Oleh karena itu bagi orang yang tidak memiliki hafalan sedikit pun diibaratkan seperti rumah yang roboh.

Namun, proses menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah. Banyak sekali pengaruh positif dan negatif dalam proses menghafal. Pengaruh positif akan terus mendorong para penghafal Al-Qur'an untuk terus *istiqomah* dalam menjaga hafalannya, sedangkan pengaruh negatif akan melemahkan dan merusak motivasi. Menurut Ahsin Al-Hafidz dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan pendekatan *operasional* seperti niat yang kuat dan pendekatan *intuitif* (kejernihan hati), seperti dengan zikir, puasa, dll.⁴

Pada kehidupan manusia, masalah adalah hal umum yang akan dialami. Setiap manusia memiliki sikap masing-masing dalam menghadapi masalah. Salah satunya dengan memikirkannya sampai stress dan depresi. Kasus ini sangat banyak ditemui di lingkungan manapun. Bahkan ada yang perlu penanganan khusus di suatu rumah sakit yang menangani kasus stress dan depresi tersebut. Para penghafal Al-Qur'an tentunya pernah mengalami hal

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 41-45

ini ketika dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, salah satunya yaitu kesulitan menghafal ayat demi ayat Al-Qur'an. Dalam penyembuhan modern ini, ada salah satu penyembuhan alternatif yaitu memakai Hipnoterapi.

Hipnosis berasal dari kata *hypnos* yang artinya tidur. Namun hipnosis itu sendiri bukanlah tidur, melainkan fenomena yang mirip dengan tidur, dimana alam bawah sadar lebih banyak mengambil peranan dan peran alam sadar berkurang.⁵ Hipnoterapi merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang memperluas manfaat sugesti untuk mengatasi masalah pikiran, perasaan, dan perilaku. Menurut Batbual, hipnoterapi adalah salah satu jenis hipnosis sebagai sarana penyembuhan gangguan psikologis maupun fisik. Selain itu, hipnoterapi dapat juga dikatakan sebagai suatu teknik terapi pikiran menggunakan hipnosis.⁶

Tidak jarang hipnoterapi ditawarkan kepada mereka yang membutuhkan bantuan untuk bangkit dari

⁵ Muhammad Noer, *Hypnoteaching For Success Learning*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 17

⁶ Beta Sugiarto, *Pengaruh Hipnoterapi*, dalam repository.ump.ac.id.

keterpurukan. Klinik hipnoterapi menerapkan dengan cara yang berbeda-beda. Seperti contoh yang biasa kita tahu yaitu membuat klien tidak sadar untuk mengutarakan semua masalah-masalahnya. Charless Tebbets menjelaskan mengapa hipnoterapi ini penting, 'karena akal bawah sadar merupakan kekuatan kendali, kita selalu melakukan apa yang dipercayai bawah sadar kita. Karena akal selalu percaya pada apa yang dikatakannya, kita bisa memprogramnya kembali jika mengalihkan akal bawah sadar dan menggantikan ide negatif yang ada dengan ide yang baru dan konstruktif.⁷

Seni hipnoterapi yang tersebar sekarang sudah banyak sekali. Tidak hanya berunsur medis, tetapi sudah masuk non-medis yang tujuannya untuk memotivasi, kendali kebiasaan, dan sebagainya.⁸ Di Yogyakarta sendiri, seni hipnoterapi ini dikembangkan oleh salah satu hipnoterapi yang bernama Abdul Hadi di Klinik Hikmah Sejati. Abdul Hadi diundang ke Pondok Pesantren Hindun Annisa untuk melakukan praktik Hipnoterapi bagi para penghafal Al-Qur'an.

⁷ C. Roy Hunter, *Seni Hipnosis* (Jakarta: Indeks, 2015), hlm 14

⁸ C. Roy Hunter, *Seni Hipnosis* (Jakarta: Indeks, 2015), hlm 71

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memudahkan para santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari pemaparan diatas, hal yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah *pertama*, Pesantren Hindun Annisa adalah salah satu pesantren khusus penghafalan Al-Qur'an yang memiliki sanad sampai Rasulullah. *Kedua*, pesantren ini mencoba menggunakan praktik hipnoterapi untuk membantu para santri⁹ dalam menghafal Al-Qur'an. *Ketiga*, praktik hipnoterapi untuk penghafal Al-Qur'an berbeda dengan hipnoterapi bagi pasien lain. Praktik hipnoterapi ini menggunakan ayat Al-Qur'an yang tujuannya agar ayat tersebut menjadi pembantu dalam proses hipnoterapi. Abdul Hadi mengatakan bahwa praktik hipnoterapi akan berbeda dari satu pasien dengan pasien yang lainnya karena melihat kebutuhan pasien, maka hipnoterapi bagi penghafal Al-Qur'an menggunakan ayat Al-Qur'an.

⁹ Santri adalah para murid pesantren yang bermukim di suatu pesantren untuk menimba ilmu agama. Para santri ketika sudah menyelesaikan pembelajarannya di pesantren, umumnya berkarakter militan, religius serta bertanggungjawab atas kewajibannya untuk mengamalkan ilmu agama. Ahmad Muhakamurrohman, "Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi", *Ibda'*: Jurnal Kebudayaan Islam, XII, Juli 2014, hlm. 110

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan untuk mengerucutkan pembahasan sehingga fokus permasalahan dan penelitian ini dapat lebih terarah maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik hipnoterapi di Pondok Hindun Krapyak?
2. Bagaimana pengaruh praktik hipnoterapi bagi penghafal Al-Qur'an di Pondok Hindun Krapyak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka secara garis besar tujuan penulisan ini sebagai berikut:

1. Mengetahui praktik hipnoterapi di pondok Hindun Krapyak.
2. Mengetahui pengaruh praktik hipnoterapi bagi penghafal Al-Qur'an di Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta.

Adapun kegunaan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk pengembangan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai acuan untuk kepentingan studi lanjutan.

2. Kajian ini mampu menambah wawasan tentang bagaimana urgensi daripada penggunaan Hipnoterapi pada penghafal Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang karya-karya sebelumnya yang telah meneliti atas topik yang sejenis dengan apa yang akan penulis teliti, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis dalam wacana yang diteliti. Untuk memberikan gambaran yang jelas, tinjauan pustaka dikelompokkan sebagai berikut:

1. Hipnoterapi

Sejauh ini penulis belum menemukan literatur mengenai hipnoterapi yang mengfokuskan kepada hipnoterapi untuk praktik hafalan santri. Jika ditinjau lebih dalam, kehidupan santri lebih mengfokuskan pada apa yang akan dicapai tanpa melihat alternatif untuk bisa dengan mudah mencapainya. Mereka lebih tunduk kepada perintah sang guru ataupun kyai. Oleh karena itu praktik hipnoterapi seperti ini masih jarang sekali dilakukan oleh santri di pondok.

Penulis hanya menemukan beberapa literatur yang membahas hipnoterapi. Antara lain *Penerapan hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*

Pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Dalam dunia pendidikan, hal yang paling utama selain sistem pendidikan yang jelas adalah guru yang bisa mengajak muridnya larut dalam pembelajaran. Kebanyakan guru pada umumnya adalah membiarkan muridnya mengeksplere pengetahuan tanpa ada pendekatan dan pengawasan. Alhasil, guru tidak melihat proses murid dalam belajar dan hanya melihat nilai untuk standar kelulusan. Maka, peneliti menggunakan sistem *hypnoteaching* untuk membantu dosen dalam pembelajaran Edupreneurship. *Hypnoteaching* adalah perpaduan antara konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu *hypnosis*. Ilmu ini juga merupakan seni berkomunikasi dengan cara mengeksplorasi alam bawah sadar, sehingga murid akan lebih fokus, relaks, dan sugestif dalam menerima pejaran yang diberikan.¹⁰

Menurut Hendri Sujatmiko dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Hypnoteaching Menurut Buku 'Hypnoteaching For Success Learning' Karya*

¹⁰ Madiyah Noor Fitriana, "Penerapan hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Mohammad Noer dan Relevansinya dengan Pelajaran PAI ini ada titik permasalahan dalam metode pembelajaran Agama. Menurutnya, sistem pendidikan mengalami kemandegan karena tidak ada inovasi dari para pengajar. Alhasil, ilmu agama tidak diinternalisasikan ke dalam karakter siswa. Dalam hal ini, Hendri ingin meneliti bagaimana metode *hypnoteaching* yang digagas oleh Muhammad Noer dapat mengefektifkan pembelajaran agama atau PAI. Teknik *hypnoteaching* Muhammad Noer antara lain; menurunkan frekuensi gelombang otak peserta didik dari *beta-state* kepada *alpha-state* dan bahkan ke *theta-state*, menidurkan *conscious mind* (otak kiri, pikiran sadar, dan gelombang *beta*) dan mengaktifkan *subconscious mind* (otak kanan, alam bawah sadar, dan gelombang *alpha* dan *theta*, dengan *alpha* dan *theta* pikiran akan lebih tenang, sehingga pelajaran dapat masuk dengan mudah, dll. ¹¹

Adapun jurnal yang berjudul *Metode Future Pacing Hypnotherapy Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru*. Pada umumnya

¹¹ Hendri Sujatmiko, “Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Menurut Novian Triwidia Jaya dalam Buku Hypnoteaching “Bukan Sekedar Mengajar” dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI.”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

mahasiswa baru mengalami beberapa masalah, salah satunya adalah kecemasan. Maka dari itu, solusi untuk mengatasinya yaitu dengan *brief therapy* atau *hypnotherapy*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik nonparametrik untuk melihat hasil penggunaan teknik Wicoxon Signed Rank Test dan Mann Whitney U. Penulis ingin mencoba melihat perbedaan hasil dari penggunaan kedua teknik tersebut dengan memaparkan data kuantitatif.¹²

Skripsi *Resepsi Ayat Al-Qur'an dalam Terapi Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)* ini membahas tentang program sekolah yang menawarkan terapi Al-Qur'an untuk anak-anak yang mengidap penyakit autism. Autisme adalah suatu kondisi keterbelakangan yang signifikan dalam interaksi sosial, kemampuan berkomunikasi, dll. Banyak sekali jenis terapi untuk mengatasi masalah ini, namun sekolah khusus Taruna menawarkan terapi Al-Qur'an untuk mengobatinya. Ayat Al-Qur'an yang dibaca pun beragam, seperti surat *Al-Fatihah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Falaq*, *An-Nas*, dan *Al-Baqarah*. Maka,

¹² Zahro Farisna Rohmadani, "Metode Future Pacing Hypnotherapy Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru", *Health Studies*, I, September 2017.

disini Nur Fazlinawati meneliti resepsi ayat Al-Qur'an yang digunakan pada terapi Al-Qur'an.¹³

2. Hafalan Al-Qur'an

Setelah membahas kajian pustaka mengenai Hypnoterapi, maka selanjutnya membahas tentang praktik menghafal Al-Qur'an. Adapun penelitian tentang menghafal Al-Qur'an, peneliti menemukan cukup banyak literatur yang membahasnya. Diantaranya, *Tahfiz Al-Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kediri (Studi Living Quran)*. Penelitian tersebut menjelaskan tentang praktik menghafal Al-Qur'an yang diterapkan pada pesantren. Di pesantren tersebut, para santri yang menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan menempuh pendidikan formal, sehingga kegiatan santri khusus untuk menghafal. Selain itu, yang ditekankan pada pesantren tersebut adalah kuatnya hafalan dan kualitasnya. Maka, fenomena interaksi dengan Al-Qur'an yang berbeda dengan pondok-pondok lainnya ini yang mendorong Erwanda Safitri untuk menelitinya. Hasil penelitiannya berupa sejarah dan

¹³ Nur Fazlinawati, "Resepsi Ayat Al-Qur'an dalam Terapi Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017

sistem pondok serta dikaitkan dengan teori yang diambil.¹⁴

Skripsi yang berjudul *Telaah Psikologis Tahfidzul Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an* ini menganalisis bagaimana pengaruh psikologis anak usia 6-12 tahun yang menghafal Al-Qur'an. Anak yang berusia tersebut memiliki moment terbesar dalam hidupnya yaitu mulai masuk sekolah di jenjang sekolah dasar. Namun, dalam momen ini juga dibarengi dengan hafalan Al-Qur'an. Maka, peneliti disini membahas bagaimana psikologi anak tersebut dengan melihat kondisi pondok pesantren serta sistem yang diterapkan.¹⁵

Selain itu, ada penelitian tentang *Budaya Menjaga Hafalan Al-Qur'an Bagi Hafidz Hafizah di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memaparkan bagaimana fenomena para mahasiswa dan mahasiswi dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

¹⁴ Erwanda Safitri, "Tahfiz Al-Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul, Kediri (Studi Living Qur'an)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

¹⁵ Ulfatun Ni'mah, "Telaah Psikologis Tahfidzul Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an", Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009.

Sebelum membahas fenomena tersebut, penulis lebih dulu melihat latar belakang adanya budaya menjaga hafalan Al-Qur'an. Setelah itu, penulis membahas bagaimana metode hafalan Al-Qur'an di tengah kesibukan kuliah dan faktor-faktor yang mendukung dan penghambatnya dalam proses menghafal Al-Qur'an.¹⁶

Selanjutnya penelitian tentang *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. Penelitian ini membahas bagaimana memecahkan masalah-masalah yang ada di lembaga pendidikan Islam, khususnya di bidang hafalan Al-Qur'an. Peneliti memaparkan tentang sistem, metode, manajemen dalam program *tahfidz Al-Qur'an* yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan Islam. Pemaparan tersebut sangat jelas, sehingga jika diterapkan dalam program, maka akan berjalan dengan baik.¹⁷

Ditinjau dari beberapa literatur yang peneliti paparkan diatas, penelitian tentang Hipnoterapi Bagi

¹⁶ Riswandi, "Budaya Menjaga Hafalan Al-Qur'an Bagi Hafidz Hafizah di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga", Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013.

¹⁷ Nurul Hidayah, "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*", dalam Jurnal Ta'allum Vol. 04 No. 01, 2016.

Penghafal Al-Qur'an belum ada pembahasan yang mendetail. Maka dari itu, peneliti akan mencoba membahas agar kajian penelitian di UIN Sunan Kalijaga semakin luas.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pedoman berpikir untuk menunjukkan sudut pandang mana yang akan dibahas dan dikaji. Hipnoterapi adalah terapi yang menggunakan hypnosis sebagai sarana mengjangkau pikiran bawah sadar klien. Adapun teori yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah teori *Neuro-Linguistic Programming* (NLP).

NLP adalah model komunikasi interpersonal dan merupakan pendekatan psikoterapi yang dipelopori oleh Richard Bandler dan John Thomas Grinder pada tahun 1970-an.¹⁸ NLP adalah perubahan yang dilakukan dengan cara mengintervensi program pikiran manusia melalui media bahasa. NLP tidak memiliki definisi yang baku tergantung bagaimana penggunaan dan pemanfaatan NLP.¹⁹

¹⁸ Rani Kusuma dan Dr. Budi Purwoko, *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP)*, dalam Jurnal BK UNESA, Vol. 8, No. 1, 2018, hlm.

¹⁹ Sella Dwi Erniza dan Hamidah, *Pengaruh Pelatihan Neuro-Linguistic Programming (NLP) terhadap Penurunan Tingkat Stres*

Sekitar tahun 1970-an, Richard Bandler lulus dari Universitas California Santa Cruz sebagai sarjana Matematika. Dia lebih banyak menghabiskan waktu dengan ilmu komputer dan fisika. Teka heran jika dia dijuluki ‘anak ajaib’ di bidang komputerisasi. Terilhami sahabatnya, dari keluarga ahli terapi seperti Milton Erickson, Virginia Satir, dan Fritz Perls, ia terdorong untuk mendalami ilmu psikologi. Dia membatasi penelitiannya dan pada akhirnya menemukan bahwa tiga ahli terapi tersebut telah menemukan kebiasaan dan tingkah laku yang membawanya pada kesuksesan. Setelah mempelajari kebiasaan dan tingkah laku mereka, Bandler menjiplak strategi-strategi pribadi mereka lalu menerapkannya pada orang lain. Hasilnya sangat memuaskan. Lalu penemuannya dijadikan landasan *Neuro-Linguistic Programming*.²⁰

Tidak lama kemudian, Bandler bertemu dengan Dr. John Grinder, seorang professor linguistik. Grinder memiliki latar belakang kemampuan yang sama

Kompetitif pada Atlet Pelajar, dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Vol. 3, No. 2, Agustus 2014, hlm. 98

²⁰ Ibrahim Elfiky, *Terapi NLP (Neuro-Linguistic Programming)*, (Jakarta Selatan: Hikmah, 2007), hlm. 10

dengan Bandler. Dia memperoleh gelar Ph.D linguistik spesialis teori-teori linguistik Noam Chomsky, seorang ahli bahasa yang tersohor di Amerika.²¹ Berdasarkan kesamaan minat, Grinder dan Bandler memutuskan untuk mensinergikan kemampuan mereka dalam bidang komputerisasi, linguistik, dan kemampuan luar biasa mereka dalam membuat model perilaku non-verbal manusia. Penelitian mereka meruncing pada studi “Pembentukan Manusia Sempurna”. Teori yang mendasarinya diperoleh setelah mendalami pemikiran tiga tokoh ternama; Virginia Satir, Gregory Bateson, dan Dr. Milton Erickson. Setelah melewati penelitian dan observasi, mereka yakin telah menemukan cara memahami dan mewujudkan bagian terbaik dari diri manusia. selama beberapa waktu, mereka memberikan kuliah tentang ini dan mendapat sambutan antusias. Setelah itu, mereka bersama-sama mendirikan perusahaan NLP pertama yang dikenal sebagai masyarakat pembelajar NLP.²²

²¹ Ibrahim Elfiky, *Terapi NLP (Neuro-Linguistic Programming)*, hlm. 10

²² Ibrahim Elfiky, *Terapi NLP (Neuro-Linguistic Programming)*, (Jakarta Selatan: Hikmah, 2007), hlm. 11-12

Konsep dasar NLP adalah komunikasi dan modelling. Setiap orang memiliki pola komunikasi yang berbeda baik internal maupun eksternal. Selain itu, konsep dasarnya yaitu modelling. Perlu diketahui bahwa, percobaan awal tokoh NLP yaitu dengan cara permodelan. Tujuan NLP adalah membantu manusia untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dengan baik, mengontrol emosi negatif, mengurangi ketakutan, dan menciptakan tujuan positif bagi masa depannya. Peran dan fungsi konselor harus sesuai dengan pilar NLP, diantaranya; pengarah pembentuk *outcome*, membentuk rapport yang selaras, menggunakan *sensory acuity*, dan bersikap fleksibel dalam berkomunikasi. Dengan begitu, konselor akan mudah mengarahkan klien.²³

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran sekuensial eksploratori. Peneliti terlebih dahulu memulai pada fase penelitian kualitatif dan mengeksplorasi pandangan para partisipan. Data yang

²³ Rani Kusuma dan Dr. Budi Purwoko, *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP)*.

didapat akan dianalisis, dan informasi yang digunakan untuk membangun instrumen yang paling cocok dengan sample penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi instrumen yang tepat dalam fase kuantitatif.²⁴

Alasan pemilihan metode ini adalah karena peneliti akan melakukan pengumpulan data kualitatif untuk mengidentifikasi partisipan yang akan melanjutkan proses hipnoterapi. Penelitian ini akan dianalisis lebih mendalam dan menghasilkan data untuk penelitian kuantitatif. Data kuantitatif ini menghasilkan penelitian bagaimana praktek hipnoterapi memberikan efek positif pada hafalan Al-Qur'an para santri Hindun Krapyak Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Klinik Hikmah Sejati, jl. Modang No. 421B, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143 dan Pondok Pesantren Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta. Penulis memilih lokasi ini karena selain akses yang dapat dijangkau juga karena penulis pernah

²⁴John W. Creswell, *Research Design (pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 21

ikut melihat proses hipnoterapinya. Selain itu, penulis juga tertarik dengan fenomena pembacaan ayat-ayat suci serta do'a-do'a yang dipanjatkan oleh terapis saat melakukan praktik hipnoterapi. Waktu penelitian untuk penulisan skripsi yang dilakukan penulis yaitu mulai dari bulan November-Desember 2019.

3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Subyek penelitian penulis ambil dari seluruh santri pondok Hindun Annisa, pengurus, guru, beserta terapis yang diundangnya. Dari kalangan santri adalah santri-santri penghafal Al-Qur'an yang pernah mengikuti program hipnoterapi, salah satunya Yayang. Pengurus beserta guru ngaji dari pondok Hindun adalah Silvi. Informan dari kalangan alumni pondok Hindun Annisa adalah Yuyun dan Lathif Nur Kholifah. Dari kalangan terapis yang juga alumni pondok Ali Maksum adalah bapak Abdul Hadi.

Sumber data diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah melihat langsung proses hipnoterapi untuk santri penghafal Al-Qur'an pondok Hindun Annisa Krapyak. Sedangkan data sekunder berupa data-data dokumentasi, arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Pertama*, wawancara merupakan data primer dari penelitian ini. Ada dua model wawancara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Kedua model tersebut menanyakan pendapat, pandangan, motif, persepsi, dan sikap penghafal Al-Qur'an tentang praktik hipnoterapi. Informan yang akan diwawancarai adalah Bapak Abdul Hadi, sebagai pemilik Klinik sekaligus pelaku Hipnoterapi dan pasien penghafal Al-Qur'an, khususnya santri dari Pondok Hindun Annisa

Kedua, Observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang praktik hipnoterapi yang dilakukan di pondok pesantren Hindun Annisah. Observasi yang dilakukan adalah observasi aktif, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat praktik tersebut. Keberadaan peneliti pun diketahui oleh subyek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengakses yang diperlakukan bagi peneliti.

Ketiga, metode dokumentasi. Dokumen yang akan dipelajari adalah teks-teks dan foto-foto kegiatan program hipnoterapi. Teks-teks berupa arsip Klinik Hikmah Sejati, catatan-catatan, laporan kegiatan

bulanan atau tahunan dan dokumen kerjasama. Sedangkan dokumen foto memberikan informasi visual tentang kegiatan pondok dalam program hipnoterapi.

5. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi dalam bahasa Inggris disebut dengan *psychology*. Kata *psychology* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* atau jiwa dan *logos* atau ilmu. Secara harfiah, psikologi diartikan dengan ilmu jiwa. Chaplin dalam buku *Dictionary of Psychology* mendefinisikan sebagai ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia dan hewan beserta segala kerumitan pada perubahan yang mengikuti arus lingkungan.²⁵ Hipnoterapi adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang memanfaatkan teknik sugesti. Hipnosis juga dapat menyembuhkan penyakit fisik maupun psikologis.²⁶

Pendekatan ini penulis gunakan untuk mengungkap proses hipnoterapi untuk penghafal Al-

²⁵ Juitaning Mustika, *Modul Psikologi Pendidikan*, (Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Metro Lampung), hlm. 8

²⁶ Indra Majid, *Pemahaman Dasar Hypnosis*, Situs: www.indramajid.com, hlm. 2

Qur'an yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an beserta *dzikir* dan *asma'ul husna* beserta pengaruh bagi psikologis, motivasi, dan semangat penghafal Al-Qur'an.

6. Analisis Data

Moeh Soehada menjelaskan tentang bagaimana cara menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman batasan dalam proses analisis data mencakup tiga subproses, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat siklus atau melingkar dan interaktif dilaksanakan selama proses pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dalam setiap saat ketika proses penelitian berlangsung.²⁷

Penulis menggunakan analisis deskriptif dalam menganalisis data penelitian. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan dengan fokus terhadap yang

²⁷ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga), hlm. 129

dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis, berikut penjelasan masing-masing bab:

Bab pertama berisi pendahuluan, meliputi latar belakang yang menjadi alasan diangkatnya penelitian ini sebagai pembahasan, rumusan masalah yang akan dijawab di dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka untuk mengetahui kebaruan dan perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, kerangka teori sebagai pijakan cara kerja penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan penelitian ini. Subbab diatas dibahas pada bab pertama karena sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Bab kedua menjelaskan tentang gambaran umum hipnoterapi yang dimulai dengan pengertian, sejarah, hipnoterapi dalam agama Islam, dan bagaimana praktik hipnoterapi di Klinik Hikmah

²⁸ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, hlm. 134

Sejati. Bab ini penting dibahas terlebih dahulu agar pembahasan praktik hipnoterapi di pondok Hindun Annisa bisa dibahas dengan mudah.

Bab ketiga menjelaskan bagaimana metode hafalan santri Pondok Hindun Annisa Krpyak Yogyakarta. Sebelum membahas metode hafalan Al-Qur'an, penulis akan membahas sejarah dan visi misi Pondok Hindun Annisa Krpyak Yogyakarta. Penulis juga akan membahas salah satu program yang akan penulis usung yaitu program hipnoterapi untuk membantu proses hafalan Al-Qur'an, mulai dari latar belakang diadakannya program tersebut sampai hasil yang dirasakan oleh para santri.

Bab keempat menjelaskan tentang analisis praktik hipnoterapi Al-Qur'an di pondok Hindun Annisa. Penulis akan membahas tentang bagaimana analisis proses hipnoterapi yang menggunakan media Al-Qur'an dan musik untuk membantu proses sugestifikasinya. Analisis ini dibahas menggunakan landasan teori yang penulis pakai. Setelah itu, penulis akan mencantumkan bagaimana keefektifan praktik hipnoterapi terhadap santri penghafal Al-Qur'an.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan atau poin-poin penting yang menjadi

hasil dari penelitian ini, sekaligus saran yang ditujukan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Hipnoterapi Al-Qur'an di Pondok Hindun Annisa Krpyak dilakukan dua kali. Proses tersebut berbeda satu sama lainnya. Oleh karena itu, hasil yang didapatkan dari praktik tersebut juga berbeda. Hal tersebut penulis ulas secara teoritis melalui teori NLP.

Dalam teknik NLP, terapis harus menerapkan 4 pilar dalam *Neuro-Linguistic Programming* (NLP) yang merupakan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh konselor, antara lain; pengarah pembentuk *outcome*, membentuk *rapport* yang selaras, menggunakan *sensory acuity* (ketajaman panca indera), dan bersikap fleksibel dalam berkomunikasi.

Ada 3 tahap penting dalam NLP, antara lain: *External Event*, *Internal Representation*, dan *Behavior*. Faktor yang dialami oleh seseorang (*event eksternal*) masuk ke dalam pikiran melalui panca indera. Informasi yang masuk ke dalam pikiran menjadi sebuah pengalaman. Sebelum menjadi pengalaman (*internal representation*), pikiran terlebih dahulu menyeleksi melalui tiga cara, yaitu *deletion*, *distorsi* dan

generalisasi (penyamarataan). Selama proses menyaring, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi: *Value Belief, Memories, Decitation, Language, Attitude*. Penyeleksian faktor-faktor tersebut akan menghasilkan representasi internal dalam bentuk pikiran dan perasaan yang menjelma menjadi keadaan tertentu (*state*). Keadaan pikiran dan perasaan dikendalikan oleh representasi internal dan fisiologi dan kemudian menjelma menjadi *behavior* (perilaku kita).

Tujuan (*outcome*) para penghafal Al-Qur'an adalah istiqomah, fokus, dan diberikan kelancaran dalam menghafal. Sugesti ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh terapis bertujuan untuk menggali lebih dalam potensi dan energi Al-Qur'an dalam diri para santri. Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut memiliki makna yang sudah dikaji para santri di pondok pesantren. Makna ayat tersebut diresapi para santri untuk menggali energi positif dalam diri. Setelah itu, para santri menjadi lebih tenang, fokus, dan istiqomah dalam melakukan kegiatan di pondok.

Persentase santri yang merespon bahwa hipnoterapi tidak merubah perkembangan hafalannya berkisar 84,84%. Sedangkan, 15,15% lainnya

merespon sangat terbantu dengan adanya program hipnoterapi tersebut. Presentase tersebut dilihat dari antusiasme santri pada program hipnoterapi. Kunci keberhasilan hipnoterapi yaitu adanya kepercayaan antara terapi dengan klien. Kepercayaan tersebut dapat dilihat dari antusiasnya para santri pada program tersebut.

B. Saran

Setelah penulis melakukan kajian penelitian tentang hipnoterapi di Pondok Pesantren Hindun Annisa Krpyak Yogyakarta, maka penulis memberi saran kepada santri Pondok Hindun Annisa Krpyak dalam program hipnoterapi dan pengkaji *living Qur'an* khususnya serta para pembaca pada umumnya.

1. Santri

Dalam mengadakan acara hipnoterapi, seharusnya panitia perlu memberikan gambaran umum mengenai hipnoterapi terlebih dahulu beserta tujuan diadakannya. Penulis melihat bahwa kegagalan hipnoterapi adalah perasaan takut para santri, sehingga tidak adanya hubungan antara santri dengan terapi.

2. Saran untuk pengkaji *Living Qur'an*:

Dalam penelitian *Living Qur'an*, penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian baik secara partisipan maupun non partisipan. Hal ini supaya dapat memperoleh data yang akurat dan faktual. Dalam penelitian *Living Qur'an*, penggunaan teori sosial sangat penting guna mengetahui dan memudahkan peneliti untuk membaca sebuah kebudayaan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Ar-Rifa'i, M. Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 (Surat Al-Fatihah – Surat An-Nisaa)*. Jakarta: Gema insani, 2007.
- *.Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid II (Surat Al-Maaidah – An-Nahl)*. Jakarta: Gema insani, 2007.
- Buku Pedoman Santri Baru*. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum, 2014.
- Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*, trj. Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Elfiky, Ibrahim. *Terapi NLP (Neuro-Linguistic Programming)*. Jakarta Selatan: Hikmah, 2007.
- Erniza, Sella Dwi. *Pengaruh Pelatihan Neuro-Linguistic Programming (NLP) terhadap Penurunan Tingkat Stres Kompetitif pada Atlet Pelajar*, dalam *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2014.
- Fazlinawati, Nur. “*Resepsi Ayat Alquran dalam Terapi Alquran (Studi Living Qur'an di Sekolah Khusus Taruna Alquran Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Fitriana, Nadiyah Noor. “*Penerarapan hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Hidayah, Aida. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)* dalam Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 18, No. 1, 2017.
- Hidayah, Nurul “*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*”, dalam Jurnal Ta'allum Vol. 04 No. 01, 2016.
- Hunter, C. Roy. *Seni Hipnosis*. Jakarta: Indeks, 2015.
- Ibrahim, *Kesehatan dan Hipnoterapi Islam*, dalam Jurnal Syi'ar, Vol. 18, No. 2.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penulisan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Kusuma, Rani. *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP)*, dalam Jurnal BK UNESA, Vol. 8, No. 1, 2018.
- Kroger, William S. *Clinical and Experimental Hypnosis in Medicine, Dentistry, and Psychology*. Philadelphia: J.B. Lippincott Company, 2007.
- Mattson, Ingrid. *Ulumul Qur'an Zaman Kita*. Jakarta: Zaman, 2013.
- Muhakamurrohman, Ahmad. *Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi*, dalam *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, no. 2, 2014.
- Mustolehudin, “Pemikiran Pendidikan K.H. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, dalam jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol. 16, No. 1, 2018, hlm. 19.
- Nalendra, Aguska. *The Big Book of Professional Hypnotherapist*. Malang: Litera Media Tama.

- Nawawi, Imam. *Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowam, 2014.
- Nihayah, Lilis. *Manfaat Hipnoterapi Terhadap Minat Belajar Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, dalam *Psikologia Jurnal Psikologi*.
- Ni'mah, Ulfatun. "Telaah Psikologis Tahfidzul Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an", Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009.
- Noer, Muhammad. *Hypnoteaching For Success Learning*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Riswandi, "Budaya Menjaga Hafalan Al-Qur'an Bagi Hafidz Hafizah di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga", Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Rohmadani, Zahro Farisna. "Metode Future Pacing Hypnotherapy Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru", dalam *Journal of Health Studies* Vol. 1 No. 2, 2017.
- Safitri, Erwanda. "Tahfiz Al-Qur'an di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul, Kediri (Studi Living Qur'an)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sugiarso, Beta. *Pengaruh Hipnoterapi*, dalam repository.ump.ac.id.
- Sujatmiko, Hendri. "Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Menurut Novian Triwidia Jaya dalam Buku Hypnoteaching "Bukan Sekedar Mengajar" dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI.", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Syakur, Djunaidi A. (dkk). *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Pengurus Pusat Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, 2001.

Wikanengsing, “Menerapkan *Neurologistic Programming* (NLP) dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (SEMANTIK)*.

Yuliawan, Teddy Prasetya. *NLP The Art of Enjoying Life*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2014.

DATA INFORMAN

Nama : Bapak Abdul Hadi

Alamat : Klinik Hikmah Sejati

Sebagai : Terapis Hipnoterapi

Nama : Yuyun

Alamat : Asrama Putri Hasimah

Sebagai : Perantara Pak Abdul Hadi dengan PP Hindun
Annisa

Nama : Lathif Nur Kholifah

Alamat : Asrama Putri Hasyimah

Sebagai : Alumni PP Hindun Annisa Krapyak

Nama : Silviyana Wirdatul Munawwaroh

Alamat : PP Hindun Annisa Krapyak

Sebagai : Ketua Pengurus Santri PP Hindun Annisa
Krapyak

Nama : Yayang Septy Karlina
Alamat : PP Hindun Annisa Krapyak
Sebagai : Santri PP Hindun Annisa Krapyak

Nama : Nurul Fadhilah
Alamat : PP Hindun Annisa Krapyak
Sebagai : Santri PP Hindun Annisa Krapyak

Nama : Siti Hanna Maulida
Alamat : PP Hindun Annisa Krapyak
Sebagai : Santri PP Hindun Annisa Krapyak

Nama : Mudrikah
Alamat : PP Hindun Annisa Krapyak
Sebagai : Santri PP Hindun Annisa Krapyak

Nama : Rizki Fadhilah
Alamat : PP Hindun Annisa Krapyak
Sebagai : Santri PP Hindun Annisa Krapyak

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk terapis hipnoterapi di Pondok Hindun

Annisa Krapyak Yogyakarta

1. Apa itu hipnoterapi Islam?
2. Mengapa ada hipnoterapi Islam?
3. Bagaimana awal mula berdirinya klinik Hikmah Sejati?
4. Bagaimana sejarah adanya hipnoterapi Islam atau Alquran?
5. Siapa saja guru yang mengajarkan Ilmu Hikmah?
6. Apa tujuan bapak mendirikan klinik Hikmah Sejati?
7. Metode apa yang bapak gunakan untuk mengobati pasien?
8. Bacaan apa saja yang bapak ketika melakukan hipnoterapi?
9. Ayat apa saja yang bapak baca ketika melakukan hipnoterapi Alquran?
10. Mengapa bapak menggunakan ayat-ayat tersebut?
11. Apa yang melatarbelakangi penggunaan ayat-ayat tersebut?
12. Apa makna dari ayat-ayat tersebut?
13. Mengapa bapak menggunakan instrument lagu untuk mengiringi praktik hipnoterapi?

14. Apa metode bapak untuk melakukan *trance* pada pasien?
15. Apa motivasi bapak dalam mengisi acara di pondok Hindun Annisa?
16. Bagaimana pengalaman bapak selama menghipnotis para santri?
17. Bagaimana reaksi para santri ketika akan dihipnoterapi?

B. Untuk para santri yang mengikuti program hipnoterapi di Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta.

1. Apa pendapat kalian tentang hipnoterapi?
2. Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti program hipnoerapi?
3. Apa yang kalian dapat dari program hipnoterapi?
4. Bagaimana hasil dari hipnoterapi Alquran?
5. Ayat apa yang dibacakan oleh terapis ketika melakukan hipnoterapi?
6. Apakah kalian meresapi ayat-ayat yang dibacakan oleh terapis?
7. Motivasi apa yang kalian dapatkan selama program hipnoterapi?

8. Apakah program hipnoterapi perlu diadakan lagi di pondok?
9. Apa pengaruh hipnoterapi terhadap hafalanmu?
10. Apakah hafalanmu meningkat setelah mengikuti program hipnoterapi?

C. Untuk panitia program hipnoterapi Alquran di Pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta.

1. Siapa yang mengusulkan untuk mengadakan kegiatan hipnoterapi ini?
2. Bagaimana proses perizinan kepada pengasuh pondok Hindun Annisa Krapyak Yogyakarta?
3. Dimana acara ini dilaksanakan?
4. Divisi apa yang mengadakan program hipnoterapi ini?
5. Apa tujuan mengadakan program hipnoterapi untuk para santri penghafal Alquran?
6. Berapa santri yang mengikuti program hipnoterapi ini?
7. Apa acara ini berjalan lancar?
8. Bagaimana reaksi panitia setelah melakukan program hipnoterapi?
9. Bagaimana respon pengasuh terhadap program hipnoterapi?

10. Apakah diperlukan lagi untuk mengadakan program hipnoterapi untuk para santri penghafal Alquran?

DATA SANTRI PONDOK HINDUN BETA

No	Nama	TTL
1	Devia Suciati	Bengkulu, 14 Desember 1998
2	Fauziyah Nur 'aini	Kulon Progo, 21 Desember 1994
3	Himmatul Atqiya	Tegal, 18 Mei 1995
4	Irnowati Farihah	Purworejo, 7 Januari 1994
5	Izza Vachlevy	Kediri, 7 Februari 1996
6	Laili Usria	Jepara, 20 Desember 1993
7	Lathifatun Nafisah	Pati, 16 Mei 1995
8	Malika Aina'ul Mardiyah	12 September 1999
9	Maryamah	Wonosobo, 20 November 1999
10	Miftah Roudhotul Aini	Sidoarjo, 03 Desember 1996
11	Mudrikah	Bantul, 17 September 1991
12	Musfirotun Ni'mah	Jepara, 09 september 1995
13	Naili Fitri	Ngawi, 14 Juli 1996

14	Naqiyatul Fikriyah	Jepara, 24 Juli 1997
15	Navis Irma Irsyadah	Pati, 18 Juli 1998
16	Nur Asiyah	Kediri, 16 November 1992
17	Nur'aini salimah	Serawai, 29 Oktober 1995
18	Putri Firdayanti Efendi	Karawang, 27 Mei 1999
19	Salbina Maya Fajerin	Ngawi, 12 Mei 1998
20	Silviyana Wirdatul Munawaroh	Seman, 20 Agustus 1996
21	Siti Rahayu Ningtyas	Pati, 12 Desember 1998
22	Siti Rojiyatul Alawiyah	Cirebon, 06 Juni 1996
23	Siti Zulaikha Emilia	Malang, 9 Juni 1998
24	Tiara Reza	Indramayu, 22 Maret 1999
25	Tutik Hidayatur Rohmaniyah	Jepara, 12 Januari 1996
26	Ulfah Rahmadiyanti	Jakarta, 17 Januari 1995
27	Ulul Fadhilah A.R.	Madiun, 18 Maret 1992

28	Vicki Hanim Roiva	Bantul, 15 Juli 1996
29	Vicky Fithrotun Nisa	Batang, 27 Mei 1997
30	Winda Kusuma Astuty	Metro, 30 Mei 1998
31	Yayang Septy Karlina	Salatiga, 10 September 1998
32	Zulfa Amalia Wahidah	Boyolali, 15 April 1995
33	Siti Hanna Maulida	Pati, 22 April 1995
34	Nurul Fadhilah	Pasuruan, 1 April 1994
35	Anisa Madani	Banyumas, 22 Januari 2000

DOKUMEN FOTO

Bapak Abdul Hadi sedang mengalihkan pikiran *Betha* ke
Theta (Trance)



Bapak Abdul Hadi sedang membacakan do'a



Bapak Abdul Hadi sedang memberikan sugesti dan dilanjutkan membaca do'a

CURRICULUM VITAE

Infomasi Pribadi:

Nama Lengkap : Rona Nisa'us
Sholikhah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Madiun
Tanggal Lahir : 10 April 1996
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Cempo rt
29/rw 04, Ds.
Doho, Kec.
Dolopo, Madiun
Jawa Timur
63174

Nomor Handphone : 087733949041

Email :
ronaaniesha@gmail.com

Blog Pribadi :
ronaaniesha.blogspot.com

Pendidikan Formal:

- RA Perwanida 2001-2002
- MI Kresna 2002-2003
- MIN Doho 2003-2008



- MTs Arrisalah 2008-2011
 - MA Arrisalah 2011-2014
 - KMI Arrisalah 2008-2014
 - S1-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga
- *Aktif

Pendidikan Non Formal:

- Happy English Course, Pare Kediri
- Basic English Course, Pare Kediri

Seminar/Workshop dan Kegiatan:

- 2016 Seminar dan Mini Workshop Forum International
- 2016 Workshop *Test English as Foreign Language (TOEFL) & Ikhtibar Kafaah al-Lughah al-Arabiyyah (IKLA)*
- 2017 Workshop Manuskrip “Penelitian Filologi dan Digitalisasi Naskah”
- 2017 *The Apocalyptic Theology and Being Religious in Changing World*
- 2018 Kelas Pemikiran Gus Dur
- 2018 *Cultural Study and Trip at Malaysia and Thailand*
- 2018 *Participant of National Youth Interfaith Peace Camp*
- 2018 Pelatihan Juru Bicara Pancasila

Pengalaman Organisasi:

- 2013-2014 Sekretaris dan Bendahara Organisasi Siswa “*Islamic Effecting Tecnology Collage*” Pondok Modern Arrisalah Program Internasional
- 2012-2014 Reporter Majalah dan Buletin USWAH
- 2017-2018 Public Relation UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
- 2018-2019 Public Relation UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga
- 2018-2019 Redaktur Pelaksana Bulletin Al-Fath HMPS Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
- 2018-2019 Presidium Komunitas Bela Indonesia wilayah Yogyakarta

Pengalaman Mengajar:

- 2015 Mengajar Bahasa Inggris untuk jenjang MTs di MTsN Ngantru Tulungagung
- 2015-Sekarang Mengajar Bahasa Inggris untuk jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- 2015-Sekarang Mengabdikan di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.